

**MODEL SIMULTAN DISTRIBUSI ZAKAT, PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Disertasi Oleh :
DELTA KHAIRUNNISA
01013682025006

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Doktor
pada
Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Kekhususan Ekonomi Sumber Daya Manusia

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Disertasi : Model Simultan Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

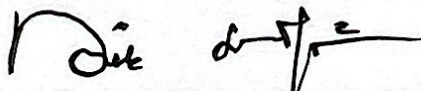
Nama Mahasiswa Delta Khairunnisa

NIM 01013682025006


Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi

Kekhususan Ekonomi Sumber Daya Manusia

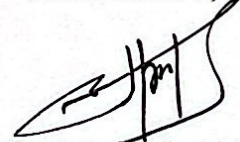
**Menyetujui,
Promotor,**


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

Co Promotor 1,


Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 196805181993031003


Co Promotor 2,


Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

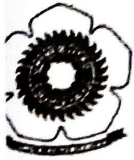
**Ketua Program Studi
Doktor Ilmu Ekonomi,**


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,**


Prof. Dr. H. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 3 Juni 2024



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN, TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964

Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> - email : dekanfe@unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN DISERTASI


Nama : Delta Khairunnisa
NIM : 01013682025006
Program Studi : Doktor Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Promotor : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E, M.Si. (.....)*
Co Promotor : 1. Prof. Dr. H. Azwardi, S.E, M.Si (.....)*
2. Dr. Suhel, S.E, M.Si (.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dr. Yunisvita., S.E., M.Si.	1) Typo, cara buat kutipan 2) Antar paragraf tidak <i>smooth</i> 3) Dari aspek apa teori human capital terhubung dengan konsep modal manusia dalam Islam 4) Banyak kalimat yang singkat-singkat tidak jelas maknanya dan sering diulang-ulang 5) Cek hal 62 6) Hal 102-103, yang diestimasi apa skalanya 7) Analisis hasil estimasi hal 155 dst, belum ada implikasi dan diskusinya 8) Apa kemanfaatan hasil penelitian ini terhadap pengembangan ilmu ekonomi SDM	Telah direvisi	
2.	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.	1) Penjelasan tanda koefisien pada persamaan struktural 2) Penjelasan koefisien determinasi 3) Penjelasan tabel 4.37, tabel 4.38 dan tabel 4.39	Telah direvisi	



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekanfe@unsri.ac.id

3.	Prof. Dr. Imamudin Yuliadi, S.E, M.Si	<ol style="list-style-type: none">1) Tujuan penelitian menguji dan menganalisis2) Hal 31 ayat Al Quran3) Tambahkan teori Umer Chapra4) Irving Fisher terkait zakat dimasukkan5) Hal 3 dan 176) Lanjutan di persamaan struktural di efisiensi Baznas dalam penyaluran7) Dijelaskan kecilnya dana zakat dalam mengurangi kemiskinan	Telah direvisi	
----	---------------------------------------	---	----------------	---

Palembang, Juni 2024
Ketua Program Studi
Doktor Ilmu Ekonomi,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E, M.Si.
NIP. 196007101987031003

*) paraf

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delta Khairunnisa
NIM : 01013682025006
Jurusan/Program Studi : Program Doktor Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang berjudul :

Model Simultan Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan

Promotor : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
Co Promotor 1 : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
Co Promotor 2 : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 3 Juni 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Disertasi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila tidak benar maka dikemudian hari saya bersedia menerima pencabutan predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Palembang, Juni 2024



Yang membuat pernyataan,

Delta Khairunnisa
Delta Khairunnisa

NIM. 01013682025006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delta Khairunnisa
NIM : 01013682025006
Jurusan/Program Studi : Program Doktor Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Disertasi saya yang berjudul “**Model Simultan Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan**” bebas dari plagiat dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah tersebut terdapat indikasi plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juni 2024



Yang membuat pernyataan,

Delta Khairunnisa
Delta Khairunnisa

NIM. 01013682025006

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohiim
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur tak terhingga, atas kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Disertasi ini mengkaji dan menganalisis Model Simultan Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Disertasi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi Program Strata Tiga (S3) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Palembang, Juni 2024
Penulis,

Delta Khairunnisa

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH Subhanahu wa ta'ala , atas rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul " Model Simultan Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Disertasi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Penulis menyadari selama proses penyelesaian disertasi ini, tak hentinya penulis mendapatkan doa, bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis terutama Tim Promotor; Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si., selaku Promotor; Prof Nurlina T Muhyiddin, M.S., Ph.D dan Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si, selaku Co Promotor 1; dan Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si., selaku Co Promotor 2.

Ucapan terima kasih dan penghormatan penulis sampaikan kepada tim penguji, yaitu Prof. Dr. Imamudin Yuliadi, S.E, M.Si., selaku dosen penguji eksternal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibu Dr. Yunisvita, S.E, M.Si., dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku dosen penguji internal yang telah banyak memberikan koreksi, bimbingan serta dukungan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis demi kebaikan penulisan Disertasi ini, sejak kolokium I, ujian proposal, kolokium II hingga ujian naskah disertasi..

Ucapan terima kasih dan penghormatan juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E., , Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., dan Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si. yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Doktor Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih kepada BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan atas data, diskusi, informasi dan koordinasi selama penelitian ini dilakukan hingga selesai. Terima kasih kepada para *mustahik* dan pendampingnya atas waktu yang diberikan untuk berdiskusi, memberikan data dan mengisi kuesioner. Terima kasih kepada beberapa alumni mahasiswa dan mahasiswa ku yang membantu dalam survei lapangan dan menginput data.

Pada kesempatan ini juga secara tulus ikhlas, penulis sampaikan terima kasih kepada Suamiku, K.M Salman Farizi, S.E, M.M, anak-anak ku Nyimas Khansa Nisrina Auditra, Kemas Shidqi Arizta Kamil dan Kemas Faishal Kamil Atarizsyah, serta Ibu Mertua, dan saudara-saudaraku, atas do'a, dukungan lahir dan bathin, motivasi yang semuanya diberikan dengan penuh cinta dan kasih

sayang tiada terbatas. Semoga ALLAH Subhanu wa ta'ala selalu memberkahi dan menjaga kalian dimanapu berada. Barokallahu fiikum.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Prof. Dr. K.H.O Gadjahnata, DABK dan Ibunda Hj. Siti Chodidjah, yang semasa hidupnya selalu memberikan do'a, nasihat dan dukungan moril maupun materil dalam setiap langkah penulis mengejar cita-cita. Semoga ALLAH menjadikan alam kuburnya sebagai taman-taman surga dan kelak akan diperjumpakan di surga NYA. Aaminn, Allahumma Aamiin.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Ilmu Ekonomi Angkatan 2020, Umi, Rika, Marta, Pak Teguh, Pak Budi, atas kebersamaan kita, saling mendoakan dan saling menyemangati. Terkhusus buat Aning, terima kasih sudah menemani, membantu dan sama-sama berjuang menyelesaikan disertasi ini. Semoga kita semua sukses menggapai cita-cita dan selalu dalam keberkahan NYA. Terima kasih kepada admin Program Doktor Ilmu Ekonomi, Mba Dian, Mba Atika dan Mba Novi yang selalu memberikan informasi dan membantu selama penulis menempuh perkuliahan hingga menyelesaikannya.

Dan Terakhir, ucapan terimakasih yang tulus kepada Direktur dan Wakil Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya, Ketua Jurusan Manajemen Informatika, Ketua Program Studi Manajemen Informatika, Sekretaris Jurusan Manajemen Informatika dan seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya Jurusan Manajemen Informatika, atas do'a, dukungan, dan bantuan. Semoga ALLAH Subhanahu wa ta'ala membalas dengan pahala dan kebaikan yang lebih.

Penulis menyadari masih terdapat kelemahan dan keterbatasan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik untuk penyempurnaan disertasi ini dari semua pihak. Semoga disertasi ini bermanfaat dan membawa keberkahan.

Palembang, Juni 2024

Delta Khairunnisa

ABSTRAK

MODEL SIMULTAN DISTRIBUSI ZAKAT, PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh
Delta Khairunnisa

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis hubungan simultan antara distribusi zakat, pembangunan manusia dan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Ada tiga persamaan struktural yang dibentuk, dengan 3 variabel endogen dan 17 variabel eksogen. Jumlah Sampel yang telah ditentukan sebanyak 200 *mustahik* yang menerima bantuan zakat dari BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan.. Metode analisis yang dipakai adalah Model Simultan *Two Stage Least Square*. Uji simultanitas dengan menggunakan uji spesifikasi *error* Hausman menunjukkan bahwa variabel endogen dalam persamaan struktural tidak berkorelasi dengan variabel residualnya. Uji eksogenitas variabel endogen dalam persamaan struktural dengan cara menggunakan uji statistik F dari Hausman menunjukkan bahwa variabel endogen dalam persamaan struktural adalah endogen. Pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t menunjukkan hasil bahwa 1) secara simultan dan signifikan distribusi zakat (DZ), pendidikan (PN), kesehatan (KS), sosial kemandirian (SK), ekonomi (EK), ketaqwaan (KT) dan sumsel taqwa (ST) mempengaruhi pembangunan manusia (PM), 2) secara simultan dan signifikan pembangunan manusia (PM), sumsel cerdas (SC), sumsel sehat (SS), sumsel peduli (SP), sumsel makmur (SM), dan sumsel taqwa (ST) mempengaruhi distribusi zakat (DZ), dan 3). Secara simultan dan signifikan distribusi zakat (DZ), pembangunan manusia (PM), makanan (MAK), pakaian (PA), tempat tinggal dan fasilitas rumah (TF), ibadah (IB), tingkat pendidikan (TP), kondisi kesehatan (KK), transportasi (TR) dan ketaqwaan (KT) mempengaruhi kemiskinan (KM).

Kata Kunci : Model Simultan, Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Mustahik

ABSTRACT

SIMULTANEOUS MODEL OF ZAKAT DISTRIBUTION, HUMAN DEVELOPMENT AND POVERTY IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

By
Delta Khairunnisa

This research aims to test and analyze the simultaneous relationship between zakat distribution, human development and poverty in South Sumatra Province. There are three structural equations formed, with 3 endogenous variables and 17 exogenous variables. The sample size that has been determined is 200 mustahik who receive zakat assistance from BAZNAS South Sumatra Province. The analysis method used is the Simultaneous Two Stage Least Square Model. The simultaneity test using the Hausman error specification test shows that the endogenous variables in the structural equation are not correlated with the residual variables. Testing the exogeneity of endogenous variables in the structural equation using Hausman's F statistical test shows that the endogenous variables in the structural equation are endogenous. Hypothesis testing with the F test and t test shows the results that 1) simultaneously and significantly the distribution of zakat (DZ), education (PN), health (KS), social humanity (SK), economics (EK), devotion (KT) and South Sumatra taqwa (ST) influences human development (PM), 2) simultaneously and significantly human development (PM), smart South Sumatra (SC), healthy South Sumatra (SS), caring South Sumatra (SP), prosperous South Sumatra (SM), and taqwa South Sumatra (ST) affects the distribution of zakat (DZ), and 3). Simultaneously and significantly, the distribution of zakat (DZ), human development (PM), food (MAK), clothing (PA), shelter and housing facilities (TF), worship (IB), education level (TP), health conditions (KK), transportation (TR) and devotion (KT) influence poverty (KM).

Keywords: Simultaneous Model, Zakat Distribution, Human Development, Poverty, Mustahik

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MATRIK PERBAIKAN DISERTASI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.4.1 Manfaat Teoritis	21
1.4.2 Manfaat Praktis	22
BAB II	Error! Bookmark not defined.
STUDI KEPUSTAKAAN	Error! Bookmark not defined.
2.1. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Modal Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Teori Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Zakat	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Distribusi Zakat dan Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.

2.2.2 Distribusi Zakat dan Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pembangunan Manusia dan Kemiskinan.	Error! Bookmark not defined.
2.3 Novelty dan Orisinalitas Penelitian....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Alur Pikir	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.6. Ranah Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis serta Metode Deduksi dan Induksi dalam Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data..	Error! Bookmark not defined.
3.3.1. Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Skala pengukuran.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Distribusi Zakat	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.9 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Uji Simultanitas dan Eksogenitas Persamaan Simultan	Error! Bookmark not defined.
3.11 Pengujian Statistik dan Ekonometrik	Error! Bookmark not defined.
3.11.1 Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.11.2 Uji Signifikansi secara keseluruhan (Uji Statistik F)	Error! Bookmark not defined.

3.11.3 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t)...	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Distribusi Zakat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
4.2 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4 Deskripsi Hasil Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Deskripsi Distribusi Zakat	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Deskripsi Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Deskripsi Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Uji Simultanitas dan Eksogenitas	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Uji Simultanitas Persamaan Struktural....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2. Uji Eksogenitas Variabel-Variabel Endogen	Error! Bookmark not defined.
4.6 Estimasi Parameter Model Simultan..	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Estimasi Parameter Persamaan Struktural Pembangunan Manusia.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Estimasi Parameter Persamaan Struktural Distribusi Zakat	Error! Bookmark not defined.
4.6.3 Estimasi Parameter Persamaan Struktural Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
4.7 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.8 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.8.1 Pengaruh Distribusi Zakat, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Kemanusiaan, Ekonomi, Ketaqwaan dan Sumsel Taqwa	

Terhadap Pembangunan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.8.2 Pengaruh Pembangunan Manusia, Sumsel Cerdas, Sumsel Sehat, Sumsel Peduli, Sumsel Makmur dan Sumsel Taqwa Terhadap Distribusi Zakat	Error! Bookmark not defined.
4.8.3 Pengaruh Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia, Makanan, Pakaian, Tempat Tinggal dan Fasilitas Rumah, Ibadah, Tingkat Pendidikan, Kondisi Kesehatan, Transportasi dan Ketaqwaan Terhadap Kemiskinan .	Error! Bookmark not defined.
4.9 Implikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Pemangku Kebijakan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Penelitian Lanjutan.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 IPM Negara-negara ASEAN Tahun 2022	2
Tabel 1. 2 IPM Sumatera Selatan dan 17 Kota/Kabupaten Tahun 2015 - 2023	3
Tabel 1. 3 Alat ukur IPM Palembang, Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 2015-2023	4
Tabel 1. 4 IPM dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2023	6
Tabel 1. 5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2022.....	7
Tabel 1. 6 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2023	17
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu tentang Distribusi Zakat, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dan Sebaran Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Proses Konversi Data Ordinal menjadi Data Interval	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kondisi Order.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 3. 5 Kondisi Rank..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Distribusi Zakat BAZNAS Sumsel Berdasarkan Bidang **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Program Distribusi Zakat yang diikuti Responden**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Jumlah Tangungan/Anggota Keluarga Responden**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Jenis Kelamin Responden **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Usia Responden..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Status Pernikahan Responden **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Responden..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Pekerjaan Responden..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Pendapatan Responden **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Sumber Pendapatan Responden **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Program Distribusi Zakat Bidang Pendidikan .. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Program Distribusi Zakat Bidang Kesehatan.... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Program Distribusi Zakat Bidang Sosial Kemanusiaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Program Distribusi Zakat Bidang Ekonomi..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 19 Program Distribusi Zakat Bidang Dakwah **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Manfaat Zakat Bidang Pendidikan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Manfaat Zakat Bidang Kesehatan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 22 Manfaat Zakat Bidang Sosial Kemanusiaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 23 Manfaat Zakat Bidang Ekonomi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 24 Manfaat Zakat Bidang Ketaqwaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 25 Pemenuhan Had Kifayah Makanan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 26 Pemenuhan Had Kifayah Pakaian **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 27 Pemenuhan Had Kifayah Tempat Tinggal..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 28 Pemenuhan Had Kifayah Ibadah..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 29 Pemenuhan Had Kifayah Pendidikan . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 30 Pemenuhan Had Kifayah Kesehatan .. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 31 Pemenuhan Had Kifayah Transportasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 32 Uji Simultanitas Persamaan Struktural Pembangunan Manusia. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 33 Uji Simultanitas Persamaan Struktural Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 34 Uji Simultanitas Persamaan Struktural Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 35 Hasil Uji Eksogenitas Hausman **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 36 Hasil Estimasi Model Persamaan Struktural..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 37 Hasil Estimasi Model Persamaan Struktural Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 38 Hasil Estimasi Model Persamaan Struktural Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan IPM Indonesia Tahun 2015 – 2023.....	2
Gambar 1. 2 Penyaluran Zakat Nasional Berdasarkan Asnaf Tahun 2015-2019..	12
Gambar 1. 3 Penyaluran Zakat Nasional Berdasarkan Bidang Tahun 2015-2019	13
Gambar 1. 4 Penyaluran Zakat Baznas Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Bidang Tahun 2019-2022	14
Gambar 1. 5 Persentase Penduduk Miskin dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2015 – 2023	16
Gambar 1. 6 Persentase Penduduk Miskin Indonesia, Sumatera Selatan dan Palembang Tahun 2009-2023.....	18
Gambar 2.1 Schooling Model.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Manfaat dan Biaya Individual	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Manfaat dan Biaya Sosial	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Model Pembangunan Manusia dalam Sudut Pandang Islam	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Lingkaran Setan Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Komponen Islamic Poverty Indicator	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Aliran Zakat dari Muzakki ke Mustahik dan kembali ke Muzakki	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 Kurva Fungsi Zakat secara Mikro	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Dampak Zakat terhadap Konsumsi Mustahik dan Muzakki	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Alur Pikir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 Ranah Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis serta Metode Deduksi dan Induksi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. 1 Tabel IPM Indonesia dan 34 Provinsi Tahun 2015-2023 . **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 2. 1 Tabel Besaran Had Kifayah per kapita per bulan 34 Provinsi 2018 dan 2023 **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 3. 1 Tabel Proses Konversi Data Ordinal Menjadi Data Interval **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 4. 1 Skala Likert Distribusi Zakat.... **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 4. 2 Skala Likert Pembangunan Manusia..... **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 4. 3 Skala Likert Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 5. 1 MSI Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 5. 2 MSI Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 5. 3 MSI Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 6. 1 Karakteristik Responden **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 7. 1 Uji Validasi dan Reliabilitas Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 7. 2 Uji Validasi dan Reliabilitas Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 7. 3 Uji Validasi dan Reliabilitas Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 8. 1 Deskripsi Hasil Kuesioner Program Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 8. 2 Deskripsi Hasil Penelitian Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 8. 3 Deskripsi Hasil Kuesioner Kemiskinan .. **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 9. 1 Uji Simultan Persamaan Struktural Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 9. 2 Uji Simultan Persamaan Struktural Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 9. 3 Uji Simultan Persamaan Struktural Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 10. 1 Model Struktural Pembangunan Manusia **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 10. 2 Model Struktural Distribusi Zakat **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 10. 3 Model Struktural Kemiskinan **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 11. 1 Matrik Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- LAMPIRAN 12. 1 Kuesioner Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

United Nations Development Program (UNDP), pada tahun 1990 mengenalkan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai alat ukur pembangunan. Pada tahun 1994, IPM ini juga dikemukakan oleh Anand dan Sen, dimana ukuran pembangunan dilihat dari sudut pandang kemampuan manusia (*human capability*) (Anand & Sen, 1994). Pendapat ini sejalan dengan Haq dan Fukuda-Parr, menyatakan bahwa aspek pembangunan manusia mencakup ekonomi, sosial, budaya dan politik. (Fukuda-Parr, 2003; Haq, 1995).

IPM sebagai alat ukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM menggunakan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat (*life expectancy*), pengetahuan (*knowledge*) dan standar hidup layak (*decent standar of living*) (Badan Pusat Statistik, 2022). IPM Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan laporan UNDP, pada tahun 2022 nilai IPM Indonesia adalah 71,3 dan menempati ranking ke 112, berada di atas Filipina dan tertinggal dengan Vietnam apalagi dengan Singapura, Brunai Darusalam, Malaysia dan Thailand (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 IPM Negara-negara ASEAN Tahun 2022

Negara-negara ASEAN	Nilai IPM	Ranking
Singapura	94,9	9
Brunai Darusalam	82,3	55
Malaysia	80,7	63
Thailand	80,3	66
Vietnam	72,6	107
Indonesia	71,3	112
Filipina	71,0	113
Laos	62,0	139
Kamboja	60,8	148
Myanmar	60,0	144
Timor Leste	56,6	155

Sumber: (United Nations Development Programme, 2024)

Pada tahun 2023 terjadi lagi peningkatan nilai IPM Indonesia menjadi 73,55 (Gambar 1.1), dan peningkatan ini terjadi hampir di semua provinsi. Indonesia memiliki 34 provinsi dengan nilai IPM pada tahun 2023 berada pada kategori yang beragam, yaitu sangat tinggi, tinggi dan sedang, tetapi tidak ada kategori rendah. Dua provinsi, yaitu DKI Jakarta dan Yogyakarta masuk kategori sangat tinggi. Sumatera Selatan dan 20 provinsi masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan 11 provinsi lainnya termasuk kategori sedang (Lampiran 1.1)



Gambar 1. 1 Perkembangan IPM Indonesia Tahun 2015 – 2023

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022)

Sumatera Selatan memiliki angka IPM sebesar 71,62 pada tahun 2023 yang meningkat dibanding tahun tahun sebelumnya (Tabel 1.3). Nilai IPM 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2023. Tiga kota di Sumatera Selatan seperti Palembang, Prabumulih dan Lubuk Linggau masuk kategori tinggi. Sedangkan 13 kabupaten nya memiliki nilai IPM kategori sedang, dan ada satu kota yaitu Pagar Alam juga masuk kategori tersebut. Nilai IPM Sumatera Selatan masuk kategori sedang dari tahun 2015 sampai tahun 2018, selanjutnya sejak tahun 2019, nilai IPM Sumatera Selatan masuk kategori tinggi. Peningkatan nilai IPM ini bisa dilihat dari alat ukur yang digunakan pada penilaian IPM.

Tabel 1. 2 IPM Sumatera Selatan dan 17 Kota/Kabupaten Tahun 2015 - 2023

Kabupaten/Kota	IPM								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Ogan Komering Ulu	67.18	67.47	68.28	69.01	69.45	69.32	69.50	70.24	71.01
Ogan Komering Ilir	64.73	65.44	66.11	66.57	66.96	66.82	67.17	68.02	68.65
Muara Enim	65.82	66.71	67.63	68.28	68.88	68.74	68.86	69.43	70.24
Lahat	65.25	65.75	66.38	66.99	67.62	67.44	67.58	68.40	69.10
Musi Rawas	64.11	64.75	65.31	66.18	66.92	66.79	67.01	67.78	68.26
Musi Banyuasin	65.76	66.45	66.96	67.57	67.83	67.69	68.10	68.60	69.17
Banyuasin	64.15	65.01	65.85	66.40	66.90	66.74	67.13	67.93	68.65
OKU Selatan	62.57	63.42	63.96	64.84	65.43	65.30	65.34	65.87	66.67
OKU Timur	67.17	67.38	67.84	68.58	69.34	69.28	69.58	70.23	70.96
Ogan Ilir	65.35	65.45	65.63	66.43	67.22	67.06	67.17	67.96	68.76
Empat Lawang	63.55	64.00	64.21	64.81	65.10	65.25	65.39	66.00	66.68
Pali	60.83	61.66	62.58	63.49	64.33	64.70	64.88	65.75	66.64
Musi Rawas Utara	62.32	63.05	63.18	63.75	64.32	64.49	64.93	65.74	66.60
Palembang	76.29	76.59	77.22	77.89	78.44	78.33	78.72	79.47	80.02
Prabumulih	73.19	73.38	73.58	74.04	74.40	74.55	74.67	75.52	76.46
Pagar Alam	65.37	65.96	66.81	67.62	68.44	68.31	68.68	69.60	70.45
Lubuk Linggau	73.17	73.57	73.67	74.09	74.81	74.78	74.89	75.53	76.19
Sumatera Selatan	67.46	68.24	68.86	69.39	70.02	70.01	70.24	70.90	71.62

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022a)

Angka Harapan Hidup (AHH) menggambarkan indikator kesehatan seseorang atau masyarakat. Bayi yang lahir pada tahun tertentu, memiliki harapan untuk dapat hidup hingga usia tertentu. Pada tahun 2023, nilai AHH Sumatera Selatan adalah 70,66 tahun, artinya bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 70,66 tahun, lebih lama 0,34 tahun dibandingkan dengan bayi yang lahir pada tahun 2022. AHH masyarakat Palembang lebih tinggi dari AHH Sumatera Selatan, tetapi masih lebih rendah dari AHH Indonesia.

Tabel 1. 3 Alat ukur IPM Palembang, Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 2015-2023

		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup (AHH)	Palembang	70,00	70,05	70,10	70,32	70,54	70,79	71,01	71,49	71,99
	Sumatera Selatan	69,14	69,16	69,18	69,41	69,65	69,88	69,98	70,32	70,66
	Indonesia	70,78	70,90	71,06	71,20	71,34	71,47	71,57	71,85	72,13
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Palembang	13,70	13,71	14,11	14,39	14,40	14,41	14,42	14,43	14,45
	Sumatera Selatan	12,02	12,23	12,35	12,36	12,39	12,45	12,54	12,55	12,63
	Indonesia	12,55	12,72	12,85	12,91	12,95	12,98	13,08	13,10	13,15
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Palembang	10,25	10,35	10,36	10,37	10,52	10,53	10,75	10,91	10,92
	Sumatera Selatan	7,77	7,83	7,99	8,00	8,18	8,24	8,30	8,37	8,50
	Indonesia	7,84	7,95	8,10	8,17	8,34	8,48	8,54	8,69	8,77
Penge-luaran Per Kapita	Palembang	13784	13981	14277	14697	15087	14679	14,04	15158	15592
	Sumatera Selatan	9474	9935	10220	10652	10937	10652	10662	11109	11472
	Indonesia	10150	10420	10664	10059	11299	11013	11156	11479	11899

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022; Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022a)

Angka AHH menggambarkan kesehatan, lain halnya dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), menggambarkan indikator pendidikan (Ichwan et al., 2021). HLS adalah angka yang

menggambarkan lamanya (tahun) masa sekolah yang diharapkan dapat dialami penduduk usia 7 tahun ke atas di masa yang akan datang. Sedangkan RLS adalah angka yang menggambarkan lamanya (tahun) masa sekolah yang dialami penduduk usia 25 tahun ke atas. Pada tahun 2023, anak-anak di Sumatera Selatan yang berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,63 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,08 tahun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 12,55 tahun. Selain itu, RLS penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,13 tahun, dari 8,37 tahun menjadi 8,50 tahun pada tahun 2023.

Pendidikan dan kesehatan merupakan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kualitas manusia. Menurut Ananta (1988), pendidikan dan kesehatan berkorelasi positif, artinya bila kesehatan masyarakat baik maka akan mampu mencapai pendidikan lebih tinggi. Sebaliknya, bila kesehatan masyarakat rendah, maka untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi tidak akan tercapai (Muhyiddin *et al.*, 2021).

Pentingnya menganalisis pembangunan manusia terhadap pengentasan kemiskinan (Ahmad *et al.*, 2019; El Hasanah *et al.*, 2022; Madan, 2012) dan sebaliknya kemiskinan dapat menjadi efek yang cukup serius bagi pembangunan manusia, karena masalah kemiskinan merupakan sebuah masalah yang kompleks, bermula dari pendapatan masyarakat berkurang sehingga kemampuan daya beli masyarakat menurun, kemampuan untuk mencukupi kebutuhan pokok menurun sehingga kebutuhan lain seperti pendidikan dan kesehatan juga tidak dapat

tercukupi. Hal tersebut menjadikan *gap* pembangunan manusia diantara keduanya menjadi besar dan pada akhirnya target capaian IPM menjadi tidak terealisasi (Trisno et al., 2022).

Perkembangan penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015 hingga tahun 2023 terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan IPM mengalami kenaikan yang signifikan. (Tabel 1.5). Hubungan dua arah (simultan) antara IPM dan tingkat kemiskinan juga terjadi (Sofilda et al., 2013).

Tabel 1. 4 IPM dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2023

Tahun	IPM	Penduduk Miskin
2015	67,46	14,25
2016	68,24	13,39
2017	68,86	13,10
2018	69,39	12,82
2019	70,02	12,71
2020	70,01	12,66
2021	70,24	12,84
2022	70,90	11,90
2023	71,62	11,78

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024b, 2024a)

Di dalam Islam, masalah kemiskinan dipandang sebagai masalah yang membahayakan jiwa dan keimanan seseorang, karena sangat dekat dengan *kekufuran*. Dengan hidup miskin, seseorang tidak dapat melaksanakan kewajiban agama secara maksimal, tidak dapat menjalani pendidikan dengan baik, dan akses kehidupan dan kesehatan yang layak. Islam melarang umatnya meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik secara agama, ilmu maupun ekonomi (kesejahteraan) (Prasetyoningrum & Sukmawati, 2016). Sedangkan dalam hal

pembangunan manusia, Islam memiliki suatu instrumen dalam mengatasi kemiskinan, yaitu zakat, dengan sasaran utama adalah masyarakat *fakir* dan miskin. Pemberian zakat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat *fakir* dan miskin (Safitri et al., 2020). Beberapa studi terkait zakat dan konsumsi telah dilakukan oleh (Alexandi & Murti, 2022; Gichohi, 2015; Nurlita & Ekawaty, 2017; Tarique et al., 2016).

Badan Pusat Statistik menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*) untuk mengukur kemiskinan. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan (Nurlita & Ekawaty, 2017). Kenaikan garis kemiskinan menunjukkan daya beli masyarakat yang semakin tinggi, selain menggambarkan kenaikan biaya hidup, kesejahteraan dan pendapatan masyarakat (Azka & Cahyawati, 2023) (Tabel 1.6).

Tabel 1. 5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 – 2022

Tahun	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita (Rupiah)			Garis Kemiskinan Maret	Jumlah penduduk miskin Maret (ribu jiwa)
	Makanan	Non Makanan	Total		
2017	507.673	417.174	927.847	370.060	1086,92
2018	503.297	466.781	970.079	397.150	1068,27
2019	498.929	459.890	958.819	410.532	1073,74
2020	535.136	468.898	1.022.030	439.041	1081,59
2021	579.031	517.375	1.098.407	457.455	1113,76
2022	620.732	528.080	1.148.812	485.069	1044,69

Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024b)

Pengukuran kemiskinan dalam Islam menggunakan konsep *had kifayah*, yaitu batas kecukupan atau standar dasar kebutuhan seseorang/keluarga ditambah dengan kecukupan tanggungan yang ada sebagai upaya menetapkan kelayakan penerima zakat *mustahik fakir* miskin sesuai kondisi wilayah dan sosio ekonomi setempat. Penilaian yang dilakukan untuk menentukan batas kecukupan *had kifayah* ini meliputi tujuh dimensi, yaitu makanan, pakaian, tempat tinggal, ibadah, pendidikan, kesehatan dan transportasi (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2018 untuk setiap dimensi dalam *had kifayah*, didapatkan hasil bahwa rata-rata *had kifayah* per kapita sebesar Rp772.088,00 per bulan. Tiga provinsi yang memiliki nilai *had kifayah* terendah adalah Sulawesi Tengah, Jambi dan Jawa Tengah. Sedangkan provinsi dengan nilai *had kifayah* tertinggi adalah Papua Barat, Papua dan Nusa Tenggara Timur Selanjutnya diadakan penyesuaian untuk perhitungan *had kifayah* pada tahun 2023, dengan pertimbangan kondisi sosial ekonomi yang berlaku pada tahun berjalan. Terjadi peningkatan besaran *had kifayah* sebesar 16,22 persen yaitu menjadi Rp 897.353 per kapita per bulan. Bila dibandingkan dengan angka garis kemiskinan selama kurun waktu lima tahun tersebut, naik menjadi 33 persen (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023) (Lampiran 2.1).

Beberapa perhitungan dalam menentukan angka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan menunjukkan zakat dapat mendorong *mustahik* memenuhi kebutuhan dasarnya. Hal ini terkait dengan tujuan pengelolaan zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Keberadaan lembaga zakat di kebanyakan negara-negara muslim, berperan sebagai bagian dari kerangka sosial ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurzaman, 2010; Shirazi, 2006).

Istilah *gift economy* yang dikemukakan oleh (Bell, 1991), hampir sejalan dengan konsep zakat dalam Islam. Istilah yang dikemukakan oleh Bell ini menyatakan bahwa esensi dari kegiatan ekonomi bukan melalui mekanisme pasar, melainkan melalui hubungan individu yang diwujudkan dalam perhatian, penerimaan, penghargaan, persahabatan, kekerabatan dan keramahan. Islam sangat menekankan persatuan, persaudaraan, dan cinta kemanusiaan sebagai landasan membangun masyarakat sehingga terciptanya komunitas yang bersatu padu. Inti dari masyarakat adalah cinta dan kasih sayang terhadap seluruh umat manusia yang diwujudkan dalam karakter Nabi Muhammad SAW (Zaman, 2018). Bila dibandingkan dengan konsep zakat dalam Islam, mengandung makna tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sehingga hubungan antar individu tersebut juga mengandung unsur ibadah. Menurut Suprayitno *et al.* (2017), zakat mendorong untuk berperilaku sosial dan menghindari menumpuk kekayaan pribadi. Pendapat ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Beik & Arsyanti (2019), bahwa hubungan yang terjalin antar individu dilakukan dengan cara mengembangkan sikap saling menolong, saling membantu, saling bersilaturahmi, saling mengisi dan saling bersinergi. Menurut Ariyani (2016), faktor-faktor yang dikemukakan oleh Beik dan Arsyanti tersebut menjadi sumber kesejahteraan bagi individu dan masyarakat luas.

Studi tentang pengaruh distribusi zakat terhadap kesejahteraan telah dilakukan oleh (Beik, 2011; Mintarti et al., 2012). Studi dampak distribusi zakat terhadap IPM menunjukkan dampak yang positif dan signifikan telah dilakukan oleh (Akmal et al., 2020; Murniati & Beik, 2014; Nurzaman, 2017). Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi zakat, bagi kebanyakan negara-negara muslim diperlukannya lembaga untuk mengelola zakat tersebut.

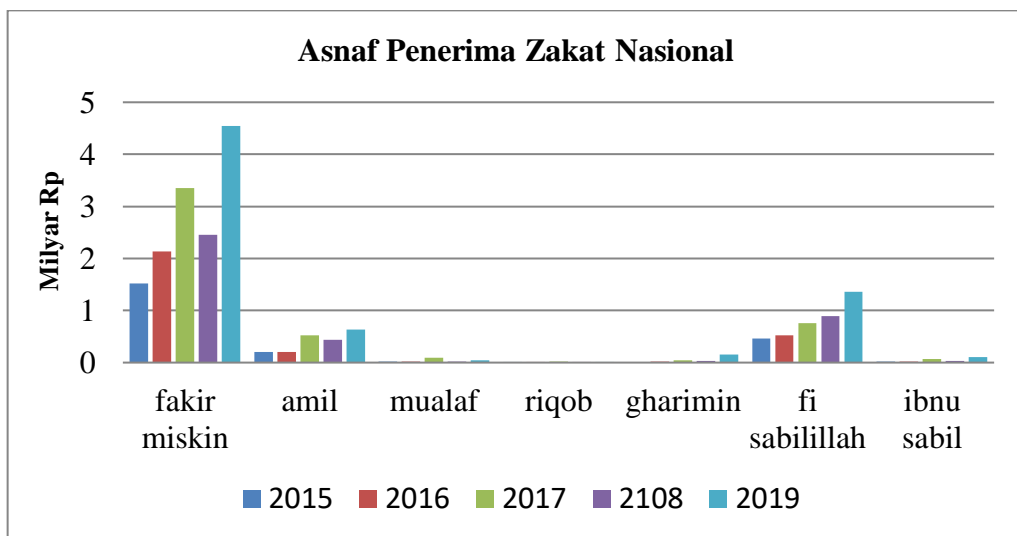
Lembaga zakat merupakan lembaga penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Dana yang dihimpun oleh lembaga zakat diperoleh dari para pembayar zakat (*muzakki*), selanjutnya dana zakat tersebut akan didistribusikan dan didayagunakan untuk para penerima zakat (*mustahik*). Adapun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS ini juga memiliki perwakilan di setiap provinsi, kabupaten/kota di Indonesia.

Jumlah pengumpulan zakat yang dihimpun dari BAZNAS nasional, provinsi, kabupaten/kota, Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) terus mengalami peningkatan, dari tahun 2009 sebesar Rp 1,2 triliun menjadi Rp10,2 triliun pada tahun 2019 (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020). Untuk wilayah Sumatera Selatan, penghimpunan zakat juga mengalami peningkatan secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga tahun 2022, sebagai berikut: Rp 2,8 miliar, Rp 5,2 miliar dan Rp 5,5 miliar (BAZNAS Sumatera

Selatan, 2022). Selain penghimpunan dana zakat, BAZNAS juga memiliki tugas dan fungsi dalam penyaluran dana zakat tersebut.

Penyaluran zakat terorganisir berdasarkan 8 golongan *asnaf* (golongan penerima zakat), diantaranya *fakir* miskin, *amil*, *mualaf*, *riqob*, *gharimin*, *fi sabilillah* dan *ibnu sabil* (Gambar 1.2). *Fakir* adalah orang yang tidak memiliki kekayaan dan penghasilan atau orang-orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan primer nya, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. *Miskin* adalah orang yang memiliki kekayaan, pekerjaan, usaha atau penghasilan tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. *Amil* adalah lembaga pengelola zakat. *Mualaf* adalah pihak (perorangan dan lembaga), baik muslim maupun non muslim, yang potensial dalam mendukung pengembangan dakwah dan spiritualitas, dan orang yang mengalami gangguan dan ancaman dalam pengembangan spiritualitas. *Gharimin* adalah orang yang memiliki hutang untuk keperluan yang baik, seperti untuk keperluan diri dan keluarga maupun untuk kepentingan umum, namun tidak dapat melunasi dalam tempo yang ditentukan sehingga mengalami gangguan dalam kehidupan pribadi dan keluarganya. *Riqob* adalah orang yang menjadi korban dari penerapan sistem sosial yang menindas dan konflik sosial dan orang yang mengalami eksploitasi secara seksual dan ekonomi di luar batas kemanusiaan. *Fi sabilillah* adalah jihad untuk mewujudkan kemaslahatan umum dan untuk menjadi unggul dalam mencapai tujuan risalah Islam, yaitu mewujudkan hidup baik dengan indikator-indikator sejahtera, damai dan bahagia. *Ibnu sabil* adalah orang yang tidak

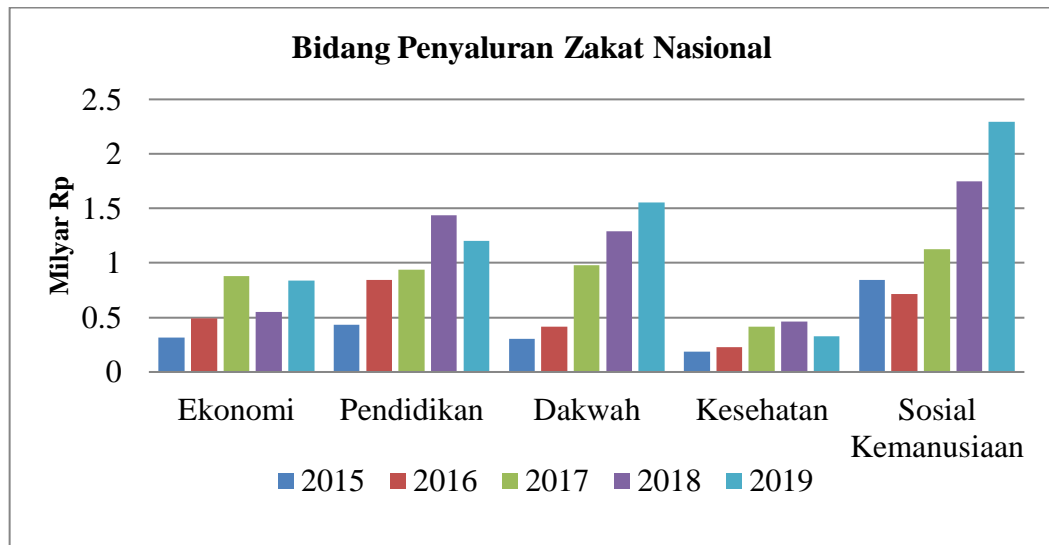
memiliki bekal (biaya tiket dan atau biaya hidup) untuk mengadakan dan meneruskan perjalanan (perantauan) untuk keperluan yang baik.



Gambar 1. 2 Penyaluran Zakat Nasional Berdasarkan Asnaf Tahun 2015-2019

Sumber: (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020)

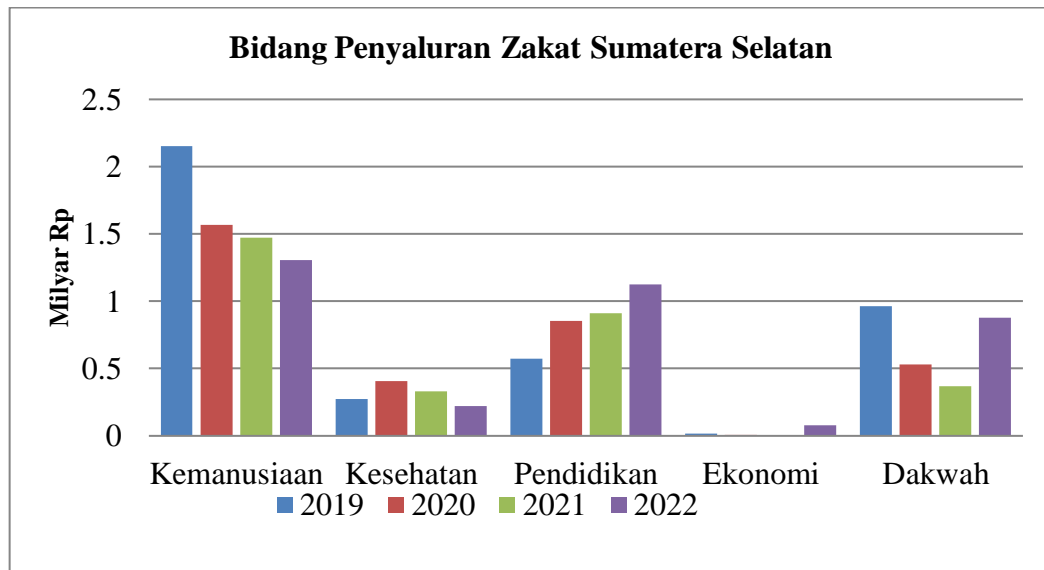
Proporsi terbesar penyaluran dana zakat adalah untuk *fakir* miskin. Hal ini menunjukkan bahwa *asnaf fakir* miskin lebih difokuskan untuk dientaskan dari garis kemiskinan. Penyaluran dana zakat ini disalurkan untuk bidang ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan, dan sosial kemanusiaan (Gambar 1.3).



Gambar 1. 3 Penyaluran Zakat Nasional Berdasarkan Bidang Tahun 2015-2019

Sumber: (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020)

Penyaluran bidang ekonomi bertujuan membantu *fakir* miskin agar lebih sejahtera dan dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Penyaluran bidang pendidikan memberikan bantuan dalam bentuk penunjang pendidikan. Penyaluran bidang dakwah dilaksanakan dalam bentuk pembinaan kualitas keberagamaan. Penyaluran bidang kesehatan dengan memberikan bantuan dalam hal kesehatan. Penyaluran bidang sosial kemanusiaan yaitu memberikan bantuan terkait tanggap bencana atau membantu korban musibah bencana alam. Kelima program tersebut dilaksanakan BAZNAS di tingkat pusat maupun provinsi dan kabupaten/kota.



**Gambar 1. 4 Penyaluran Zakat Baznas Provinsi Sumatera Selatan
Berdasarkan Bidang Tahun 2019-2022**

Sumber : (Badan Amil Zakat Nasional, 2019, 2020, 2021, 2022)

Distribusi zakat berdasarkan program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Sumatera Selatan (Sumsel) terdiri dari Sumsel Cerdas, Sumsel Sehat, Sumsel Peduli, Sumsel Makmur dan Sumsel Taqwa. Sumsel Cerdas merupakan distribusi zakat bidang pendidikan, Sumsel Sehat merupakan distribusi zakat bidang kesehatan, Sumsel Peduli merupakan distribusi zakat bidang sosial kemanusiaan, Sumsel Makmur merupakan distribusi zakat bidang ekonomi dan Sumsel Taqwa merupakan distribusi zakat bidang dakwah.

Besaran dana yang didistribusikan mengalami perubahan dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019, distribusi zakat pada masing-masing program tersebut sebagai berikut: Rp 572 juta, Rp 275 juta, Rp 2,151 miliar, Rp 18,9 juta dan Rp 965 juta. Selanjutnya tahun 2022, masing-masing besaran

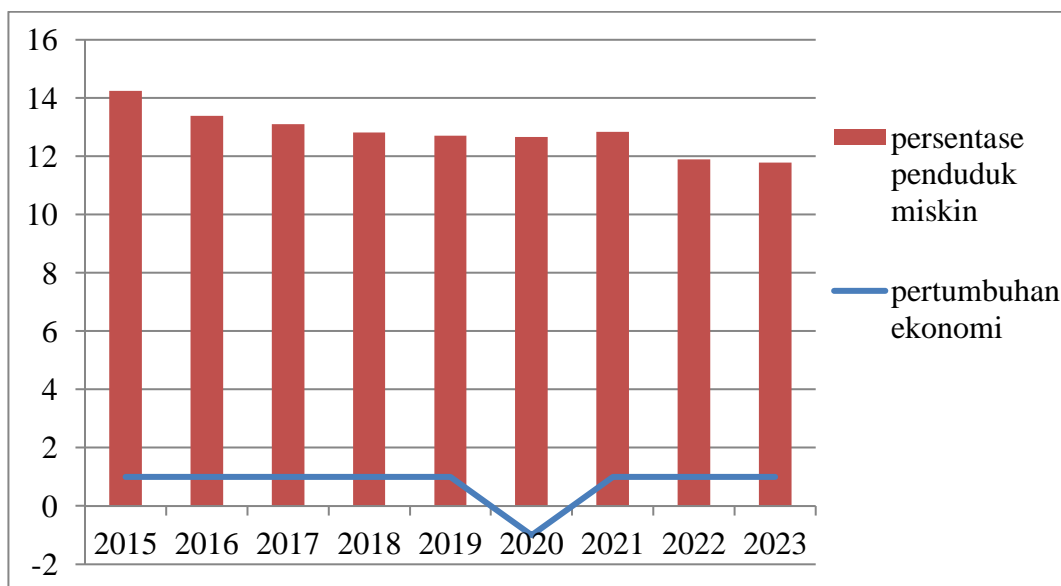
distribusi dana zakat adalah: Rp 1,125 milyar, Rp 219 juta, Rp 1,306 miliar, Rp 79,5 juta dan Rp 878 juta (Gambar 1.4).

Studi tentang distribusi zakat untuk pendidikan karena jumlah masyarakat miskin meningkat telah dilakukan oleh (Abdullah et al., 2015; Miah, 2017; Suhaib, 2009; Suprayitno et al., 2017). Studi distribusi zakat untuk kesehatan telah dilakukan oleh Kanbur, (2010) dan untuk pendapatan oleh (Bakar & Ghani, 2011; Johari et al., 2013; Saidurrahman, 2015). Menurut Sastraningsih *et al.* (2020), zakat yang didistribusikan untuk pendidikan, kesehatan, dan peningkatan pendapatan secara signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan.

Zakat merupakan salah satu indikator dalam mengentaskan kemiskinan. Penelitian yang dilakukan oleh Khasandy & Badrudin (2019), menguji pengaruh zakat terhadap persentase penduduk miskin, melalui pertumbuhan ekonomi. Hasilnya zakat memiliki nilai negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana zakat yang meningkat menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi memiliki nilai positif terhadap persentase penduduk miskin, dimana pertumbuhan ekonomi yang meningkat menyebabkan persentase penduduk miskin juga meningkat. Studi lain yang telah dilakukan oleh (Amuda, 2013; Azam et al., 2014; Sarea, 2012) menyatakan hal yang berbeda, ketika masyarakat mampu membayar zakat, maka tingkat pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi, berarti zakat memiliki nilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan turun drastis, pada tahun 2020, yaitu senilai -0,11 persen (Gambar 1.5). Penurunan ini terjadi, salah satunya

akibat dari melandanya penyebaran virus covid-19 di seluruh dunia, dan berdampak bagi Indonesia. Pemerintah Indonesia pada saat itu, menetapkan salah satu kebijakan untuk menekan penyebaran virus covid-19 tersebut dengan melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada berbagai kegiatan di dalam masyarakat, salah satunya meliputi kegiatan ekonomi. Padahal kegiatan ekonomi yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat mendukung pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan kebutuhan masyarakatnya (Novaria et al., 2016). Pertumbuhan ekonomi yang menurun dapat mendorong peningkatan kemiskinan (Azwardi et al., 2019).



Gambar 1. 5 Persentase Penduduk Miskin dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan 2015 – 2023

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022b)

Persentase penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2015 hingga 2023 mengalami penurunan sebesar 1,41 persen (Tabel 1.5). Ada ketimpangan penduduk miskin di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Persentase penduduk

miskin paling banyak adalah kabupaten Musi Rawas Utara. Sebaliknya kota Pagaralam, persentase penduduk miskinnya paling sedikit.

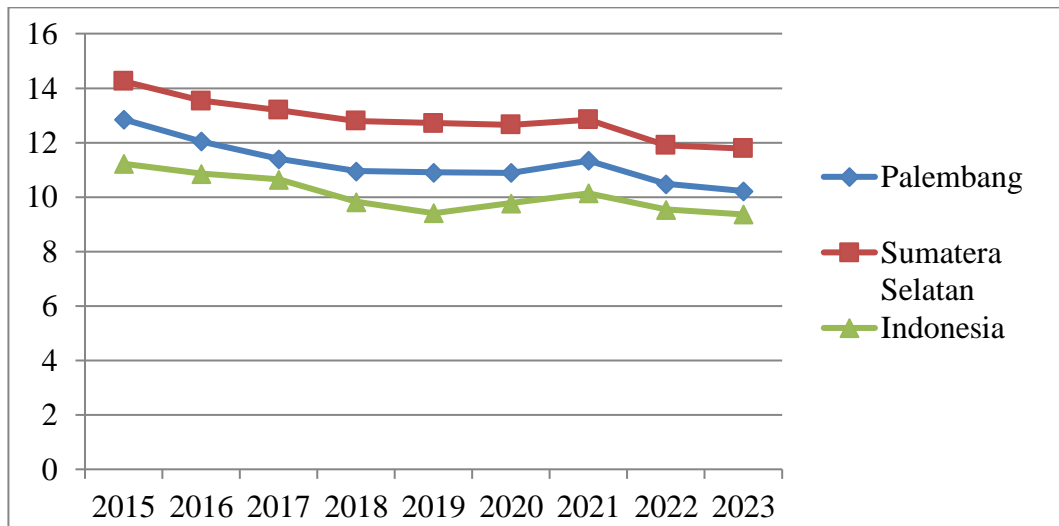
Tabel 1. 6 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2023

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Ogan Komering Ulu	13,22	13,29	12,95	12,61	12,77	12,75	12,62	11,61	11,46
Ogan Komering Ilir	17,08	16,03	15,75	15,28	15,01	14,73	14,68	13,23	13,15
Muara Enim	14,54	13,56	13,19	12,56	12,41	12,32	12,32	11,12	10,93
Lahat	18,08	17,11	16,81	16,15	15,92	15,95	16,46	15,61	15,00
Musi Rawas	15,13	14,30	14,24	13,76	13,37	13,50	13,89	13,34	14,13
Musi Banyuasin	18,35	17,27	16,75	16,52	16,41	16,13	15,84	15,19	14,90
Banyuasin	12,45	11,72	11,47	11,32	11,33	11,17	10,75	10,00	9,58
OKU Selatan	11,58	10,95	10,98	10,64	10,53	10,85	11,12	10,56	10,36
OKU Timur	11,24	11,29	11,00	10,57	10,43	10,43	10,60	10,05	9,99
Ogan Ilir	14,43	13,80	13,58	13,19	13,31	13,36	13,82	12,33	13,28
Empat Lawang	13,33	12,54	12,44	12,25	12,30	12,63	13,35	12,03	11,80
Pali	14,88	14,26	14,53	13,81	13,47	12,62	12,91	11,76	10,91
Musi Rawas Utara	19,73	20,00	19,49	19,12	19,12	19,47	20,11	18,45	18,26
Palembang	12,85	12,04	11,40	10,95	10,90	10,89	11,34	10,48	10,22
Prabumulih	12,12	11,44	11,42	11,39	11,61	11,59	12,20	11,28	11,23
Pagar Alam	9,64	9,19	8,89	8,77	8,90	9,07	9,40	8,47	8,88
Lubuk Linggau	15,16	13,99	13,12	13,02	12,95	12,71	13,23	12,68	12,56
Sumatera Selatan	14,25	13,54	13,19	12,80	12,71	12,66	12,84	11,90	11,78

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022b)

Penurunan jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan relatif lebih cepat bila dibandingkan Indonesia. Tahun 2015, persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 11,22 persen, turun menjadi 9,36 persen pada tahun 2023. Sebaliknya persentase penduduk miskin di Sumatera Selatan, berturut-turut

bernilai 14,25 persen pada tahun 2015 dan 11,78 persen pada tahun 2023 (Gambar 1.6).



Gambar 1. 6 Persentase Penduduk Miskin Indonesia, Sumatera Selatan dan Palembang Tahun 2009-2023

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022b)

Studi yang dilakukan Fikriyah & Ridlwan (2018) menunjukkan hasil bahwa program distribusi dana zakat yang dilaksanakan lembaga zakat di bidang pendidikan dan kesehatan berdampak dalam menurunkan kemiskinan sedangkan bidang lain seperti ekonomi dan sosial kemanusiaan belum berdampak pada penurunan kemiskinan. Studi yang sama juga dilakukan oleh Kasri (2014) mengenai peran zakat dalam mengurangi kemiskinan, dilihat pada berbagai dimensi, baik ekonomi maupun non ekonomi seperti kesehatan, pendidikan, keagamaan/spiritual dan sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa tiga dari lima dimensi, yaitu ekonomi, kesehatan dan pendidikan yang berdampak pada penurunan kemiskinan, dua dimensi lainnya seperti keagamaan/spiritual dan sosial

belum berdampak pada penurunan kemiskinan. Sedangkan Nurzaman (2017) melihat tiga aspek dalam peran zakat terhadap pembangunan manusia, yaitu pendidikan, kesehatan dan ekonomi/pendapatan. Ketiga aspek tersebut diukurnya dengan menghitung nilai masing-masing indeks, yaitu indeks pendidikan, indeks kesehatan dan indeks pendapatan. Hasilnya indeks pendidikan dan indeks pendapatan bernilai signifikan sedangkan indeks kesehatan tidak signifikan, artinya indeks kesehatan belum bisa dijadikan indikator untuk mengukur pembangunan manusia di bidang kesehatan. Studi lima dimensi dalam distribusi zakat, meliputi keagamaan, ekonomi, sosial kemanusiaan, kesehatan dan pendidikan apakah mempengaruhi IPM atau tidak telah dilakukan, hasilnya bidang sosial kemanusiaan dan pendidikan secara signifikan mempengaruhi IPM dan tiga bidang lainnya seperti keagamaan, ekonomi dan kesehatan tidak signifikan mempengaruhi IPM (Rusanti et al., 2023).

IPM yang digunakan sebagai alat ukur capaian pembangunan manusia, meliputi indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks pendapatan masing-masing merupakan indikator untuk mengukur pembangunan manusia di bidang kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Sedangkan pembangunan manusia dalam Islam menambahkan keadilan sosial dan hak asasi manusia (Oladapo & Rahman, 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait distribusi zakat dengan pembangunan manusia maupun distribusi zakat dengan kemiskinan dilakukan secara parsial. Penelitian ini akan menguji dan menganalisis hubungan antara distribusi zakat, pembangunan manusia dan

kemiskinan secara menyeluruh dalam suatu model simultan dengan menggunakan variabel-variabel penentu berdasarkan masing-masing variabel, dimana variabel penentu dari distribusi zakat adalah Sumsel Cerdas, Sumsel Sehat, Sumsel Peduli, Sumsel Makmur dan Sumsel Taqwa. Variabel-variabel penentu dari pembangunan manusia adalah pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan, ekonomi dan ketaqwaan. Sedangkan variabel-variabel penentu kemiskinan adalah makanan, pakaian, tempat tinggal dan fasilitas rumah, ibadah, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan dan transportasi.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh distribusi zakat, pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan, ekonomi, ketaqwaan dan sumsel taqwa terhadap pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh pembangunan manusia , sumsel cerdas, sumsel sehat, sumsel peduli, sumsel makmur dan sumsel taqwa terhadap distribusi zakat di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana pengaruh pembangunan manusia, distribusi zakat, makanan, pakaian, tempat tinggal dan fasilitas rumah, ibadah, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan dan transportasi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh distribusi zakat, pendidikan, kesehatan, sosial kemanusiaan, ekonomi, ketaqwaan dan sumsel taqwa terhadap pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembangunan manusia, sumsel cerdas, sumsel sehat, sumsel peduli, sumsel makmur dan sumsel taqwa terhadap distribusi zakat di Provinsi Sumatera Selatan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh, pembangunan, distribusi zakat, makanan, pakaian, tempat tinggal dan fasilitas rumah, ibadah, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan dan transportasi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengujian secara empiris dalam bidang Ilmu Ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan dan lebih khususnya pada bidang Ekonomi Sumber Daya Manusia, yaitu terkait dengan Modal Manusia maupun Pembangunan Manusia serta Ilmu Ekonomi dalam perspektif Islam, yaitu terkait dengan zakat, seperti fungsi ekonomi zakat secara mikro maupun makro.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi penelitian, dimana pada penelitian terdahulu

banyak yang menggunakan metodologi regresi linier dan panel maupun regresi logistik, maka penelitian ini akan menggunakan model persamaan simultan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dibuat berdasarkan permasalahan ekonomi yang ada terkait zakat, pembangunan manusia dan kemiskinan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti secara empiris tentang pengaruh distribusi zakat terhadap pembangunan manusia dan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi praktisi dalam Ilmu Ekonomi perspektif Islam yang terkait zakat, bagaimana pendistribusian dan pendayagunaan zakat berdasarkan program-program yang dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia dan menurunkan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. F. (2012). The role of Islam in human capital development: A juristic analysis. *Humanomics*, 28(1), 64–75. <https://doi.org/10.1108/08288661211200997>
- Abdullah, N., Derus, A. M., & Al-Malkawi, H. A. N. (2015). The effectiveness of zakat in alleviating poverty and inequalities a measurement using a newly developed technique. *Humanomics*, 31(3), 314–329. <https://doi.org/10.1108/H-02-2014-0016>
- Ahmad, M. (2019). An empirical study of the challenges facing zakat and waqf institutions in Northern Nigeria. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 338–356. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2018-0044>
- Ahmad, Syarif, M., Saranani, F., & Rumbia, W. A. (2019). The Impact of Human Development Index on Poverty in Southeast Sulawesi. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(12), 30–36. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i12p104>
- Aibak, K. (2015). Zakat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 3(2), 199–218. <https://doi.org/10.21274/ahkam.2015.3.2.199-218>
- Akmal, I. . B., Majid, M. Sw. A., & Gunawan, E. (2020). Does Financial Development Reduce Poverty? Empirical Evidence from Indonesia. *Regional Science Inquiry*, XII(2), 195–208. <https://www.researchgate.net/publication/346927643>
- Al Arif, M. N. R. (2010). *Teori Makroekonomi Islam : Konsep, Teori, Dan Analisis*. Alfabeta.
- Alexandi, M. F., & Murti, P. P. I. (2022). The Political Economy of Household Expenditure in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 14(1), 95–110. <https://doi.org/10.15408/aiq.v14i1.22794>
- Ali, A. F. M., Zal, W. A. A., Hamid, N. A., Anuar, T. F. T., Salleh, H. M., & Rasdi, S. A. M. (2022). The Moderating Effect of zakāh Distribution on the Economic Well-being of the Poor: An Analysis in Kelantan, Malaysia. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 35(1), 75–97. <https://doi.org/10.4197/Islec.35-1.5>
- Amuda, Y. J. (2013). Empowerment of Nigerian Muslim Households through Waqf, Zakat, Sadaqat and Public Funding. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 419–424. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.329>
- Anand, S., & Sen, A. K. (1994). HDI Methodology and Measurement. In *Occasional Papers* (pp. 1–19). Human Development Report Office.
- Anis, F. M., & Kassim, S. H. (2016). Effectiveness of Zakat-Based Programs on Poverty Alleviation and Economic Empowerment of Poor Women: a Case Study of Bangladesh. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 1(2), 229–258. <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i2.539>
- Anto, H. M. (2011). Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries. *Islamic Economic Studies*, 19(2)(Life 1), 1–27.

- Ariyani, N. (2016). Zakat as a Sustainable and Effective Strategy for Poverty Alleviation: from the Perspective of a Multi-Dimensional Analysis. *International Journal of Zakat*, 1(1), 89–107.
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Saad, N. M., & Ariffin, M. I. (2018). Zakat for Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(1), 85–100. <https://doi.org/10.21098/jimf.v4i1.767>
- Azam, M., Iqbal, N., & Tayyab, M. (2014). *Zakat and Economic Development: Micro and Macro Level Evidence from Pakistan*.
- Azka, D. A., & Cahyawati, D. (2023). Hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia dengan Garis Kemiskinan di Sumatera Barat , Sumatera Selatan dan Bengkulu. 2(1), 72–77.
- Azwardi, A., Widyasthika, H. F., Saleh, R. C., & Adnan, N. (2019). Household Food Security: Evidence From South Sumatera. *JEJAK*, 12(2), 446–465. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.20264>
- Azwardi, & Sukanto. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Economic and Development*, 12(1), 29–41.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2019*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2020). *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2020*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2021). *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2021*.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2022). *Lampiran Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2022*.
- Badan Pusat Statistik. (2008). *Data dan Informasi Kemiskinan 2008* (Issue Badan Pusat Statistik, Jakarta).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022a). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022b). *Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024a). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024b). *Perkembangan Indikator Strategis Sosial Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Smester II 2023* (Vol. 5, Issue 1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomi>
- Badrudin, R. (2015). Evaluation of the specific allocation fund for Indonesian society welfare. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(7), 5607–5624.

- Bakar, M. H. A., & Ghani, A. H. A. (2011). Towards Achieving the Quality of Life in the Management of Zakat Distribution to the Rightful Recipients (The Poor and Needy). *International Journal of Business and Social Science*, 2(4), 237–245. www.ijbssnet.com
- Bank Indonesia. (2016). Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara Seri Ekonomi dan Keuangan Syariah. In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indoneisa* (Pertama). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indoneisa.
- Bashir, A., Susetyo, D., Suhel, & Azwardi. (2018). The Relationship Between Economic Growth, Human Capital, and Agriculture Sector: Empirical Evidence From Indonesia. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 6(4), 35–52. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.283873>.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *EKONOMETRIKA : Teori & Aplikasi*. Mitra Pustaka Nurani.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press. <http://dx.doi.org/10.7208/chicago/9780226041223.001.0001>
- Beik, I. S. (2011). *Indonesia Zakat dan Development Report : Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*. IMZ.
- Beik, I. S. (2013). *Irfan S Beik-Economic Role of Zakat*. LAP LAMBERT Academic Publishing.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2015). Construction Of CIBEST Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 7(1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1361>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2019). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Pers.
- Bell, D. (1991). Modes of Exchange: Gift and Commodity. *The Journal of Socio-Economics*, 20(2), 155–167.
- Bellante, D., & Jackson, M. (1990). *Labor economics, Choice in Labor Markets* (P. Raharja (ed.); Second). LPFEUI.
- Bhari, A., Sayin, B., Afandi Mat Rani, M., Saidon, R., Fadylawaty Syed Abdullah, S., & Solahuddin Bin Shahrudin, M. (2018). Had Kifayah (Zakat Poverty Line) in Malaysia: A Comparative Analysis. *Sci.Int.(Lahore)*, 30(1), 105–109. <http://www.kpwkm.gov.my/nkra/definisi>
- Borjas, G. J. (2013). *Labor economics*. McGraw-Hill.
- Chapra, M. U. (2000). Islam dan Pembangunan Ekonomi. In S. L. Hasan (Ed.), *Gema Insani Press* (Pertama).
- Durlauf, S., Hansen, L. P., Heckman, J. J., & Matzkin, R. L. (2020). *Handbook of Econometrics* (Vol. 7). North Holland.
- Ebaidalla, E. M., & Iddress, M. A. (2022). The Role of Zakāh in providing Health Care for the Poor in Sudan. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 35(2), 21–42. <https://doi.org/10.4197/Islec.35-2.2>

- Efrianti, R., Marwa, T., Tarmizi, N., & Yuliana, S. (2018). Growth, Unemployment and Its Implication on Poverty: Empirical Study in Districts/Cities of South Sumatera Province. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 6(4), 27–37. <https://doi.org/10.15604/ejef.2018.06.04.003>
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2012). *Modern Labor Economics* (Eleventh). Prentice Hall.
- El Hasanah, L. L. N., Panjawa, J. L., Prastowo, P., & Prakoso, J. A. (2022). How Human Development Effect Poverty Alleviation in Origin and Expansion Regions? *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 10, 90–98. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v0i0.8514>
- Falah, B. Z., Mustafid, & Sudarno. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. *Gaussian*, 5 No. 4, 611–621.
- Fikriyah, K., & Ridlwan, A. A. (2018). The Evaluation of Mustahiq Empowerment-Based Poverty Alleviation Program at Amil-Zakat Organizations. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 65–73. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v2i1.1263>
- Fukuda-Parr, S. (2003). The human development paradigm: Operationalizing Sen's ideas on capabilities. *Feminist Economics*, 9(2–3), 301–317. <https://doi.org/10.1080/1354570022000077980>
- Gichohi, G. M. (2015). Effects of Government Expenditure on Household Consumption in Kenya. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(10), 822–831. <https://doi.org/10.21275/ART20177335>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Kelima). Salemba Empat.
- Gunawan, M. H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Tahkim*, XVI(1), 117–128.
- Haq, M. ul. (1995). *Reflections on Human Development* (New Ed). Oxford University Press.
- Haron, M. S., & Rahman, R. (2016). Pengagihan Zakat Dalam Konteks Kesejahteraan Masyarakat Islam: Satu Tinjauan Berasaskan Maqasid Al-Syari'Ah. *Labuan E-Journal of Muamalat and Society*, 10, 129–140.
- Hasan, H., Ali, S. S., & Muhammad, M. (2018). Towards a Maqasid al-Shariah based Development Index. In *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)* (Vol. 08, Issue 01). <https://doi.org/10.26501/jibm/2018.0801-002>
- Hasbi, m. Z. N., Munajat, M., & Qoyum, A. (2023). *Human Development Index from Islamic Perspective: Roles of Taxation, Zakah, and Health and Education Expenditures*. 56(July 2021).
- Ibrahim, P. B. H. (2006). *Economic Role of Zakat in Reducing Income Inequality and Poverty in Selangor*. Universiti Putra Malaysia.
- Ichwan, M., Aziza, F., Yunus, S., & Nasruddin, M. A. (2021). Poverty and Human Development: An Inter-Regional Study. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(6), 1–8. <https://doi.org/10.1177/0969733007082110>

- Indrawati, I., Ermawati, E., & Istiqamah, R. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderating di Kecamatan Bolano Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 38–69. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v1i2.11.38-69>
- Iqbal, M. (2017). Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah*, 10.
- Isman, A. F., Isman, I. F., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2024). *Realisasi Konsep Maqashid Syariah Pada Lembaga Zakat Di Indonesia (Studi Komparatif Pada Laz Rumah Zakat Dan Laz Dompot Dhuafa)*. 5(3), 1963–1976.
- Jhingan, M. . (2016). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. In *Rajawali Press* (Cetakan Ke).
- Johari, F., Aziz, M. R. A., Ibrahim, M. F., & Ali, A. F. M. (2013). The roles of islamic social welfare assistant (zakat) for the economic development of new convert. *Middle East Journal of Scientific Research*, 18(3), 330–339. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.18.3.12368>
- Juwita, R., Tarmizi, N., Susetyo, D., & Soebyakto, B. B. (2017). The Effect of Income, Gender, Age, Education, Working Period, Insurance, Training, and Worker Status on Outsourced and Workers Performance in South Sumatera in Manufacturing Companies. *Eurasian Journal of Business and Management and Management*, 5(2), 38–48. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2017.05.02.005>
- Kafi, A., Hikmah, I. F., & Indrawan, I. W. (2020). Zakat and Poverty Alleviation in Indonesia : *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(4), 811–832.
- Kahf, M. (1999). The performance of the institution of zakah in theory and practice. *International Conference on Islamic Economics Towards the 21st Century*, 1–40.
- Kanbur, R. (2010). *Protecting the Poor Against the Next Crisis*. www.kanbur.aem.cornell.edu
- Kasri, R. A. (2014). *The Role of Zakah in Poverty Alleviation: Evidence from Indonesia* [Durham University]. <http://etheses.dur.ac.uk>
- Kasri, R. A. (2017). Determinants of Poverty amongst Zakah Recipients in Indonesia: A Household Level Analysis. *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finansı Araştırmaları Dergisi*, 3(3), 30–40. <https://doi.org/10.25272/j.2149-8407.2017.3.3.03>
- Khaleel, F. (2016). Redefining Poverty and Its Measurement: An Islamic Political Economy Perspectives. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 4(2), 68–81.
- Khasandy, E. A., & Badrudin, R. (2019). *The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia*.
- Khodabakhshi, A. (2011). Relationship between GDP and Human Development Indices in India. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(3), 251–253. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2011.v2.111>

- Korayem, K., & Mashhour, N. (2014). Poverty in Secular and Islamic Economics; Conceptualization and Poverty Alleviation Policy, with Reference to Egypt. *Topics in Middle Eastern and African Economies*, 16(1), 1–16.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size For Research Activities. In *Educational and Psychological Measurement* (Vol. 30).
- Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat. *Al Mabsut*, 15(1), 29–38.
- Kusuma, M. W., & Badrudin, R. (2016). Fiscal decentralization effect on economic growth in Bali. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8(2), 136–147. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol8.iss2.art6>
- Lavrakas, P. J., Traugott, M. W., Kennedy, C., Holbrook, A. L., De Leeuw, E. D., & West, B. T. (2019). Experimental methods in survey research: Techniques that combine random sampling with random assignment. In *Experimental Methods in Survey Research: Techniques that Combine Random Sampling with Random Assignment*. <https://doi.org/10.1002/9781119083771>
- Lestari, D. M., Muslim, A., Furwanti, R., & Solikhin, I. (2022). Do Poverty and Human Development Index Influence Happiness? Evidence from Indonesia through Islamic Studies Approach. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 21–32. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6017>
- Lutfi, M. (2023). Implementasi Maqashid Syariah Pada Zakat Produktif Di Baznas Dki Jakarta Dan Laz Dompot Dhuafa. *An Nawawi*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v3i1.30>
- Madan, S. (2012). Human Development and Poverty - a Perspective Across Indian States. *Statistika: Statistics and Economy Journal*, 49(4), 81–94.
- Mahara, D. O., & Fauzan, A. (2021). Impacts of Human Development Index and Percentage of Total Population on Poverty using OLS and GWR models in Central Java, Indonesia. *EKSAKTA: Journal of Sciences and Data Analysis*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.20885/eksakta.vol2.iss2.art8>
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (sixth). Erlangga.
- Miah, M. A. (2017). *Exploring Effectiveness of Zakat for Poverty Alleviation A Case Study of CZM Bangladesh*. 163–180.
- Mintarti, N., Beik, I. S., Tanjung, H., Haryono, A., Tsani, T., & Kasirin, U. (2012). *Indonesia Zakat Development Report : Membangun Peradaban Zakat Indonesia, Soal Kebijakan dan Hal Lain yang Belum Paripurna*. IMZ.
- Misno, E. S. I. (2019). Estimasi Model Persamaan Simultan Dengan Metode Two Stage Least Square (2Sls). *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(4), 653–658. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v8i4.35875>
- Muhyiddin, N. T., Widiyanti, M., & Khairunnisa, D. (2021). *Disparitas Pendapatan dan Peluang Mencapai Kesejahteraan: Pekerja Sektor Informal dan Formal di Kota Palembang*. Idea Pres.
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2014). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor Influence of Zakat on Human Development Index and Poverty Level of Mustahik: Case Study of BAZNAS Utilization in Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 2(2), 135–149.

- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Novaria, E., Marwa, T., Susetyo, D., & Azwardi. (2016). Government Expenditure, Economic Growth and Manpower Absorption Analysis of Regencies and Cities in South Sumatera, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 60(12), 47–63. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2016-12.07>
- Nur, A. A. (2019). *Tutorial Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval Dengan Method of Successive Interval (MSI)*. August.
- Nurkholis, A. (2018). Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centeres Development Theory. *IDEAS*, 1–16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7>
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford Basis Blackwell.
- Nurlita, E., & Ekawaty, M. (2017). Pengaruh Zakat Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Mustahik (Studi Pada Penerima Zakat Dari Baznas Kota Probolinggo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 85–105.
- Nurzaman, M. S. (2010). *Zakat and Human Development: An Empirical Analysis on Poverty Alleviation in Jakarta, Indonesia*.
- Nurzaman, M. S. (2015). *Zakat and Human Welfare: An Analysis of Productive-Based Zakat in Jakarta, Indonesia*.
- Nurzaman, M. S. (2017). The Impact of Zakat Programs from Human Development Perspectives: An Empirical Evaluation. In *Financial Inclusion and Poverty Alleviation* (pp. 245–269). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-69799-4_7
- Oladapo, I. A., & Rahman, A. A. (2016). Maqasid Shariah: The Drive For An Inclusive Human Development Policy. *Jurnal Syariah, Jil*, 24(2), 287–302.
- Pailis, E. A., Burhan, U., Multifiah, & Ashar, K. (2016). The Influence of Maqashid syariah toward Mustahik's Empowerment and Welfare (Study of Productive Zakat Recipients on Baznas Riau). *American Journal of Economics*, 6(2), 96–106. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20160602.02>
- Panjawa, J. L., & Triyanto, J. (2020). The Role of Human Development and Decentralization toward Poverty Through Economic Growth. *Gorontalo Development Review*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.32662/golder.v3i1.930>
- Parmujianto. (2017). *Et-Tijarie*. 4, 95–104.
- Pramanik, A. H. (1993). Development and distribution in Islam. In *Pelanduk*. Pelanduk.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2016). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217–240. journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium%0AAAnalisis
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2018). *Kajian Had Kifayah 2018*.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2020). *Statistik Zakat Nasional 2019* (A. S. dkk Adinugroho (ed.)). BAZNAS-Sub Divisi Pelaporan.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2023). *Penyesuaian Nilai Had Kifayah 2023*.
- Rama, A., & Yusuf, B. (2019). Construction of Islamic human development index. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 32(1), 43–64. <https://doi.org/10.4197/Islec.32-1.3>
- Rasool, M. S. A., & Salleh, A. M. (2016). Poverty Measurement In Malaysian Zakat Institutions: A Comparison Between Monetary And Non-Moneary Measurement. *Media Syariah Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 18(1), 129–153.
- Ridwan, A., Janwari, Y., & Jubaedah, D. (2022). Penerapan Maqashid Syariah dan Ekonomi Menurut As-Syatibi dalam Pelaksanaan Zakat Profesi di Indoneisa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 01(01), 50–66. <https://islahuliqtishadipui-2.stebipui.ac.id/index.php/JESII/article/view/5>
- Rivai, V., & Buchari, A. (2013). *Islamic economics : Ekonomi syariah bukan opsi, tetapi solusi*. Bumi Aksara.
- Rohaizan, N. F. A., Noor, M. A. M., & Wahid, H. (2020). Peningkatan Kemiskinan: Peranan Had Kifayah dalam Bantuan Zakat. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(3), 41–58. <https://doi.org/10.17576/JEM-2020-5403-04>
- Rohmah, I. F., & Jumiati, E. (2021). Article Human Capital an Islamic Perspective. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 221–233. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.84>
- Rohmah, M., & Fanani, S. (2020). Implementasi Had Kifayah Pada Baznas Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(12), 2480. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202012pp2480-2493>
- Rusanti, E., Anindya, A. S., Atiya, N., & Widiastuti, T. (2023). *Does Zakat Impact on Human Development Index ? Empirical Evidence from Indonesia*. 8(2), 36–47.
- Sachs, J. D. (2005). *The End of Poverty, How We Can Make It Happen in Our Lifetime*. The Penguin Press. <https://doi.org/10.1037/h0033227>
- Safitri, P., Fahlia, & Ilman, A. H. (2020). Pengaruh Zakat terhadap Konsumsi Rumah Tangga Mustahik (Studi Kasus pada Penerima Zakat dari BAZNAS Kabupaten Sumbawa) Pipit. *Nusantaara Journal of Economics*, 02(02), 50–58.
- Saidurrahman. (2015). The Politics of Zakat Management in Indonesia The Tension Between BAZ and LAZ. *Journal of Indonesian Islam*, 7(2).
- Sakti, A. (2007). *Analisis Teoritis Ekonomi Islam: Jawaban atas Kekacauan Ekonomi Modern*.

- Sarea, A. (2012). Zakat as a Benchmark to Evaluate Economic Growth: An Alternative Approach. In *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 3, Issue 18). www.ijbssnet.com
- Sartika, M. (2008). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta: Vol. II* (Issue 1).
- Sastraningsih, E., Basri, Y. Z., & Mariyanti, T. (2020). Comparative Analysis of Zakat Distribution Program in Riau Province in Indonesia and Selangor State in Malaysia in Reducing Poverty : A Dynamic Analysis Model. *International Journal of Islamic Business*, 5(1), 68–87.
- Sharp, A. M., Register, C. A., & Grimes, P. W. (2006). *Economic of Social Issues*. McGraw Hill.
- Shirazi, N. S. (2006). Providing for the Resource Shortfall for Poverty Elimination through the Institution of Zakat in Low-Income Muslim Countries. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 14(1), 1–27.
- Sofilda, E., Hamzah, M. Z., & Sholeh, A. S. (2013). Human Development and Poverty in Papua Province (An Analysis of Simultaneous Approach on Panel Data Regression). *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 6(6), 51–62.
- Stevens, L. K., & Sessions, D. N. (2008). The relationship between poverty and economic growth revisited. *Journal of Income Distribution*, 17(1), 5–20.
- Suhaib, A. Q. (2009). Contribution of Zakat in the Social Development of Pakistan. In *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)* (Vol. 29, Issue 2).
- Sumodiningrat, G. (2018). *Ekonometrika Pengantar*. BPFE-Yogyakarta.
- Suprayitno, E., Aslam, M., & Harun, A. (2017). Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia. *International Journal of Zakat*, 2(1), 61–69.
- Suprayitno, E., Kader, R. A., & Harun, A. (2013). The Impact of Zakat on Aggregate Consumption in Malaysia. *Journal of Islamic Economics , Banking and Finance*, 9(1), 39–62. <https://doi.org/10.12816/0001592>
- Tarique, K. M., Mahmud, K. T., & Hasan, M. K. (2016). Opinion of the Zakah Recipients About The Role of Zakah on the Household Food Security: Evidence from The Rural Bangladesh. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2, 93–110.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (eleventh). Erlangga.
- Trisno, T. U., Munajat, & Oktarina, Y. (2022). Pengaruh Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *Air Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(8), 3560–3566.
- United Nations Development Programme. (1999). *Human development report 1999*. Oxford University Press.
- United Nations Development Programme. (2024). *Human Development Report 2023/2024*. www.undp.org

- Widiastuti, T., Auwalin, I., Rani, L. N., & Ubaidillah Al Mustofa, M. (2021). A mediating effect of business growth on zakat empowerment program and mustahiq's welfare. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1882039>
- Yuliadi, I. (2019). *Teori Ekonomi Makro Islam* (Pertama). Rajawali Pers.
- Yulianita, A., Susetyo, D., Syamsurijal AK, & Azwardi. (2017). Human Capital and Economic Convergence in Indonesia: An Empirical Analysis. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 7(7), 58–69.
- Zakaria, M., Yusoff, M. S. A., & Sanusi, Z. (2019). Governance and efficiency of Zakah distributions based on the dire necessities of Maqasid Al-Syariah. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 191–203. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p191>
- Zaman, A. (2018). An Islamic approach to inequality and poverty. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 31(1), 69–92. <https://doi.org/10.4197/Islec.31-1.4>